

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

2.1.1. Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Harga saham merupakan bentuk nilai yang terjadi berdasarkan siklus permintaan dan juga penawaran sehingga jika nilai harga saham naik (fluktuatif) maka kekayaan perusahaan juga dianggap naik karena modal bertambah dan hal ini umum terjadi pada pasar sekunder bursa (Sulia, 2017:25). Harga saham di pasar merupakan perhatian utama dari perhatian manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Harga saham dapat mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, sahamnya akan banyak diminati investor. Prestasi baik dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Harga saham di pasar merupakan perhatian utama dari perhatian manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan.

Tujuan diterbitkannya saham berupa surat kepemilikan ini untuk mendapatkan modal dari masyarakat melalui perantara sekuritas, *Indonesia Stock Exchange* (IDX) maupun pialang saham. Nilai harga saham pada perusahaan apa saja akan selalu mengalami perubahan naik dan turun secara fluktuatif baik signifikan maupun tidak setiap waktu. Besarnya nilai saham yang tertera pada harga

dipengaruhi faktor utamanya yakni permintaan maupun penawaran dalam hal ini jual dan beli saham. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Jika permintaan saham pada harga tertentu meningkat maka harga saham dapat mengalami kenaikan begitu juga hal sebaliknya jika banyak investor yang melakukan penjualan maka harga saham akan mengalami penurunan. Harga sebuah saham perusahaan dapat pula dinilai dengan harga wajar dengan melihat PBV (*Price to Book Value Ratio*)

2.1.2. Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu analisis rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau menanggung segala kewajiban yang ada, dan juga untuk melihat bagaimana kondisi posisi keuangan kekayaan perusahaan dengan hutang yang ada. Umumnya untuk menilai kinerja perusahaan dapat digunakan mberbagai macam jenis rasio yang salah satunya adalah lukuiditas tersebut. Perusahaan yang memiliki kinerja bagus tentu memiliki nilai analisis likuiditas yang tinggi pula namun sebaliknya juga berlaku. Begitu juga dengan hal yang sebaliknya yakni jika investor banyak menilai buruk laporan keuangan perusahaan atas kinerjanya tentu nilai analisi kinerja dari segi rasio likuiditas juga rendah. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas tinggi dari analisis keuangannya akan memberikan kemudahan untuk memperoleh dana tambahan modal baik itu lembaga keuangan seperti perbankan maupun kreditur lainnya karena dianggap mampu untuk membayar hutang begitu juga penyuplai barang seperti bahan baku akan percaya kalau perusahaan dapat membayar hutang atas suplainya. Rasio

likuiditas memiliki berbagai macam jenis rasio. Diantaranya adalah *Current Ration*, *Quick Ration*, *Cash Ratio*, *Net Working Capital* (Syahyunan, 2015:102).

2.1.3. Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Rina et al., 2019:7). menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Menurut (M. Panji, Wahyu Agung, & M. Krisna, 2018:10) rasio analisis aktivitas merupakan salah satu jenis rasio untuk menganalisis dan menilai kinerja perusahaan dari segi pengukuran apakah perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang ada. Dengan menilai analisis ini maka perusahaan dapat dilihat kemampuannya pada pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Jadi rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset atau sumber daya yang dimilikinya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Rasio aktivitas sering disebut juga sebagai rasio pemanfaatan aset karena rasio ini bisa digunakan untuk menilai intensitas serta efektivitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Menurut (Syahyunan, 2015:101) terdapat 4 jenis rasio dalam pengukuran rasio aktivitas perusahaan yakni *average collection period*, *inventory turnover*, *fixed asset turnover* dan *total asset turnover*.

2.1.4. Profitabilitas

Profitability ratios adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan

lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Sukamulja, 2017:89). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:80). Jadi, profitabilitas merupakan alat analisis untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada waktu tertentu atau periode dengan penjualan dan juga modal yang dimiliki dari modal berupa saham yang dijual. Profitabilitas dapat dihitung dan dianalisis dengan berbagai cara namun yang paling sering digunakan adalah laba dengan aktiva namun tergantung investor melihat dari segi yang bagaimana yang akan diteliti atau dianalisisnya (Syahyunan, 2015:106). Jenis dalam rasio profitabilitas ini adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets Ratio*, *Return on Equity Ratio*, *Return on Sales Ratio*, *Return on Capital Employed*, *Return on Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*.

2.2. Teori Variabel Y dan X

2.2.1. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Harga saham merupakan cerminan nilai suatu perusahaan atas penjualan sahamnya dan juga kinerja keuangan yang dihasilkan selama periode 1 tahun dimana permintaan dan penawarannya akan mempengaruhi harganya di pasar sekunder atau pasar modal, jika permintaan tinggi tentu harga sahamnya akan bernilai tinggi atau jika rendah karena penawaran untuk dijual semakin banyak (Sulia, 2017:25). Dalam operasional penelitian ini adalah harga

saham pada harga wajarnya atau PBV (*Price to Book Value Ratio*) adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini :

$$\frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Rumus 2.1 PBV (*Price to Book Value Ratio*)

2.2.2. Likuiditas (X_1)

Likuiditas merupakan jenis rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa kemampuan perusahaan dalam menanggung jawaban beban hutang yang ada namun digunakan pula untuk melihat proporsi posisi keuangan maupun kekayaan perusahaan. Perusahaan yang dinilai baik maka likuiditasnya juga akan tinggi namun jika rendah maka dianggap juga keuangannya kurang baik dilihat dari segi hutang. Jenis rasio pada likuiditas yang dijadikan operasional adalah *Cash ratio*.

Cash ratio merupakan rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menilai total kas dan juga setara kas pada perusahaan dengan kewajiban lancarnya yang berada pada laporan keuangan dan hal ini dapat dibandingkan dengan perusahaan yang sejenis maupun dengan perusahaan yang sama pada periode waktu yang berbeda pula. (Ibnu, 2020:2). Pada dasarnya rasio cepat atau *quic ratio* merupakan rasio yang disempurnakan dengan adanya cash ratio atau turunan yang digunakan dalam rangka untuk mengukur bagaimana *financial* perusahaan baik itu kas yang ada maupun kas lainnya seperti setara kas. Dengan adanya rasio pengukuran ini maka investor maupun pihak lain yang berkepentingan dapat melihat apakah perusahaan mampu melunasi atau membayar utang sebagai beban kewajibannya

berupa lancar atau jangka pendek. Rumus yang digunakan menurut (Syahyunan, 2015:104) adalah :

$$\frac{\text{Cash} + \text{Marketable Securities}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rumus 2.2 *Cash Ratio*

2.2.3. Aktivitas (X₂)

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Rina et al., 2019:7). Gambarkan kondisi keuangan perusahaan. Menurut (M. Panji, Wahyu Agung, & M. Krisna, 2018:10) rasio aktivitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk melihat dan mengukur seberapa jauh perusahaan mampu mengefisiensikan segala sumber daya pada perusahaan selama melakukan kegiatan sehari hari dalam aktivitasnya baik itu menggunakan modal maupun memanfaatkan hutang. Dalam penelitian ini jenis rasio aktivitas yang menjadi operasional variabelnya adalah rasio perputaran persediaan atau *inventory turnover* yang mana rasio ini digunakan untuk pengukuran dan menunjukkan seberapa efisien perusahaan mampu memanfaatkan persediaan jika dibandingkan dengan harga yang dibuat pada HPP sehingga dalam satu periode diketahui persediaan yang digunakan (Utami, 2017:3). Rumus yang digunakan apabila digambarkan adalah sebagai berikut ini :

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Average Inventory}}$$

Rumus 2.3 *Inventory Turnover*

2.2.4. Profitabilitas (X₃)

Profitabilitas merupakan jenis analisi rasio keuangan yang dilihat untuk pengukuran seberapa besar keefisienannya perusahaan memanfaatkan aktiva untuk

dirubah menjadi laba atau pendapatan keuntungan dalam periode tertentu yang umumnya triwulan semesteran maupun tahunan. (Sukamulja, 2017:89). Jenis rasio yang digunakan pada rasio ini adalah *Net profit margin*. *Net profit margin* adalah sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan (Pasha, 2019:3). Untuk menghitung *Net profit margin* tersebut maka dapat membandingkan laba bersih yang diperoleh dengan pendapatan dalam satu tahun operasional perusahaan. Jika digambarkan dalam bentuk rumus formulasi maka sebagai berikut :

$$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Revenue}}$$

Rumus 2.4 *Net Profit Margin*

2.3. Penelitian Terdahulu

Peneliti memerlukan penelitian terdahulu sebagai bentuk referensi untuk menggunakan teori pendukung dan juga sebagai perbandingan hasil penelitian sehingga lebih memiliki kekuatan argumentasi. Adapun yang dijadikan penelitian terdahulunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sujata & Badjr, 2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Pasar, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya dapat dipengaruhi dengan rasio pasar, profitabilitas dan likuiditas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Barus & Siregar, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Prima, 2019) dengan judul penelitian “Pengaruh

Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan *total turnover asset* atau perputaran total aset dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rina et al., 2019) dengan judul “Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai saham sebagai harga.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mukhsin et al., 2018) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”. Hasil dari penelitian yang dilakukannya menunjukkan hasil bahwasanya likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga agamanya secara signifikan pada uji parsialnya, untuk rasio nilai pasar dapat berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di bursa efek indonesia secara parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Septriana & Mahaeswari, 2019) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” hasil penelitian menunjukkan bahwasanya likuiditas dan *firm size* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Munandar, 2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas terhadap

Harga Saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk”. Hasil nilai likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wage, Toni, & Rahmat, 2021) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya profitabilitas perusahaan di bursa efek indonesia dapat dipengaruhi dengan likuiditas secara positif. Profitabilitas perusahaan di bursa efek indonesia tidak dapat dipengaruhi dengan rasio aktivitas. Sementara untuk ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang ada di bursa efek indonesia. Secara simultan seluruh variabel yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas dan aktivitas serta ukuran perusahaannya dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan yang ada di bursa efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham” hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, rasio aktivitas dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ellina, 2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Nilai rata-rata

Likuiditas berfluktuasi dan cenderung meningkat. 2. Nilai rata-rata Aktivitas dan Profitabilitas berfluktuasi dan cenderung menurun. 3. Nilai rata-rata Return Saham berfluktuasi dan cenderung meningkat. 4. Hasil regresi linear berganda diperoleh hasil Likuiditas berpengaruh negatif. Sedangkan, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. 5. Hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi terdapat hubungan yang rendah antara variabel independen likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas dengan variabel dependen return saham, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. 6. Hasil uji hipotesis secara simultan H_0 diterima artinya likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dermawan, 2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (*ROE*), likuiditas (*CR*), solvabilitas (*DER*), dan aktivitas (*TATO*) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Di sisi lain, kebijakan dividen (*DPR*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham walaupun menunjukkan hubungan yang positif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Aktivitas Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung *CR* dan *DER* tidak signifikan terhadap *return* saham sedangkan *TAT* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pengaruh tidak langsung ditemukan bahwa peran *ROA* sebagai mediasi terbukti dalam pengaruh

CR dan TAT terhadap *return* saham. ROA bukan sebagai variabel pemediasi pengaruh DER terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Octaviani, 2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable rasio *Current Ratio*, *Return on Asset and Debt to Equity Ratio* secara statistik simultan berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan. Sedangkan secara statistik parsial variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan di bursa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Adipalguna, 2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI”. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara parsial CR, DER, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, TATO dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Meythi, 2018) dengan judul penelitian Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Secara parsial, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Current Ratio* dapat tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, kemungkinan dikarenakan investor menyadari bahwa *Current Ratio* memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan sehingga investor akan berusaha mengimbangnya dengan menggunakan informasi lain sebagai bahan untuk

mendukung keputusannya. Secara parsial, profitabilitas yang diukur dengan *Earnings Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Earnings Per Share* (EPS) dapat tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, kemungkinan dikarenakan investor menyadari bahwa *Earnings Per Share* (EPS) memiliki beberapa kelemahan.

Penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Sujata & Badjr, 2020)	Pengaruh Rasio Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen	Independen (X): 1. Rasio Pasar 2. Profitabilitas 3. Likuiditas Dependen (Y) 1. Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen.
2	(Barus & Siregar, 2021)	Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham	Independen (X): 1. Profitabilitas Dependen (Y) 1. Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
3	(Prima, 2019)	Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia	Independen (X): 1. Aktivitas Dependen (Y) 1. Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan <i>total turnover asset</i> atau perputaran total aset dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.
4	(Rina et al., 2019)	Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja	Independen (X): 1. Aktivitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya rasio

		Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Dependen (Y) 1. (Kinerja) Harga Saham	aktivitas berpengaruh terhadap nilai saham sebagai harga.
5	(Mukhsin et al., 2018)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016	Independen (X): 1.Likuiditas 2.Solvabilitas 3.Profitabilitas 4.Nilai pasar Dependen (Y) 1. Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham yaitu variabel likuiditas dan solvabilitas, sedangkan dua variabel lain yaitu profitabilitas dan nilai pasar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor industri dasar dan kimia di bursa efek Indonesia.
6	(Septriana & Mahaeswari, 2019)	Pengaruh Likuiditas, Firm Size, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Independen (X): 1.Likuiditas 2.Firm size 3.Profitabilitas Dependen (Y) 1. Harga Saham (Nilai Perusahaan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya likuiditas dan <i>firm size</i> mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
7	(Lestari & Munandar, 2020)	Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Independen (X): 1. Likuiditas Dependen (Y) 2. Harga Saham	Hasil nilai likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
8	(Wage et al., 2021)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas,	Independen (X): 1.Likuiditas 2.Solvabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas

		Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia	3. Aktivitas 4. Ukuran perusahaan Dependen (Y) 1. Harga Saham	berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
9	(Dewi, 2017)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham	Independen (X): 1. Likuiditas 2. Profitabilitas 3. Solvabilitas 4. Aktivitas 5. Penilaian pasar Dependen (Y) 1. Return/Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, rasio aktivitas dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

10	(Ellina, 2018)	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<p>Independen (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas 2. Aktivitas 3. Profitabilitas <p>Dependen (Y)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Return/Harga Saham 	Hasil uji hipotesis secara simultan H0 diterima artinya likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham baik secara simultan maupun parsial.
11	(Dermawan, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	<p>Independen (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Solvabilitas 4. Aktivitas 5. Kebijakan Dividen <p>Dependen (Y)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga Saham 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (<i>ROE</i>), likuiditas (<i>CR</i>), solvabilitas (<i>DER</i>), dan aktivitas (<i>TATO</i>) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Di sisi lain, kebijakan dividen (<i>DPR</i>) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham walaupun menunjukkan hubungan yang positif.
12	(Kurniawan, 2016)	Pengaruh Likuiditas, <i>Financial Leverage</i> , Aktivitas Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	<p>Independen (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas 2. <i>Financial Leverage</i> 3. Aktivitas <p>Dependen (Y)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Return Saham/Harga Saham 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung CR dan DER tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan TAT berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Pengaruh tidak langsung ditemukan bahwa peran ROA sebagai mediasi terbukti dalam

				pengaruh CR dan TAT terhadap <i>return</i> saham. ROA bukan sebagai variabel pemediasi pengaruh DER terhadap <i>return</i> saham.
13	(Octaviani, 2017)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham	<p>Independen (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas 2. Profitabilitas 3. Solvabilitas <p>Dependen (Y)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga Saham 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable rasio <i>Current Ratio</i>, <i>Return on Asset and Debt to Equity Ratio</i> secara statistik simultan berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan. Sedangkan secara statistik parsial variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan di bursa.</p>
14	(Adipalguna, 2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI	<p>Independen (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas 2. Solvabilitas 3. Aktivitas 4. Profitabilitas 5. Penilaian Pasar <p>Dependen (Y)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga Saham 	<p>Hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara parsial CR, DER, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, TATO dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.</p>

15	(Meythi, 2018)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen (X): 1.Likuiditas 2.Profitabilitas Dependen (Y) 1.Harga Saham	Secara parsial, likuiditas yang diukur dengan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. <i>Current Ratio</i> dapat tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Secara parsial, profitabilitas yang diukur dengan <i>Earnings Per Share</i> (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. <i>Earnings Per Share</i> (EPS) dapat tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
----	----------------	--	--	---

Sumber : Peneliti (2022)

2.4. Kerangka Pemikiran

2.4.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Likuiditas merupakan jenis rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa kemampuan perusahaan dalam menanggung jawaban beban hutang yang ada namun digunakan pula untuk melihat proporsi posisi keuangan maupun kekayaan perusahaan. Perusahaan yang dinilai baik maka likuiditasnya juga akan tinggi namun jika rendah maka dianggap juga keuangannya kurang baik dilihat dari segi hutang. Jika perusahaan memiliki nilai likuiditas yang mencerminkan posisi

keuangan tentunya akan mempengaruhi daya beli investor sehingga harga saham juga akan dapat mengalami kenaikan.

2.4.2. Pengaruh Aktivitas Terhadap Harga Saham

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Rina et al., 2019:7). Perusahaan yang mampu menggunakan aktiva atau sumber daya yang ada seefektif mungkin tentunya akan berdampak pada laba yang diperoleh sehingga hal ini akan menjadi daya tarik investor untuk menambah sahamnya dan pada akhirnya juga akan mengalami kenaikan harga saham.

2.4.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

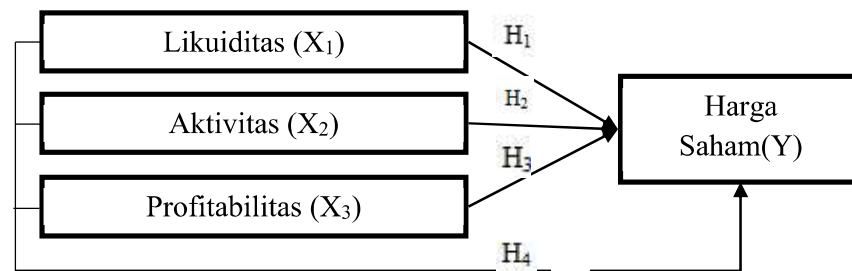
Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Sukamulja, 2017:89). Jika perusahaan mampu menggunakan seefisien mungkin dana yang ada maka investor akan membeli sahamnya sehingga harga saham akan mengalami kenaikan pula atau profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham.

2.4.4. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Likuiditas, aktivitas dan profitabilitas yang mengalami kenaikan tentu akan dianggap oleh investor memiliki kinerja yang baik pula sehingga pada akhirnya investor akan membeli sahamnya dan harga saham akan secara otomatis pula

mengalami kenaikan dengan demikian likuiditas, aktivitas dan profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan.

Dari penjelasan tentang setiap pengaruh antar variabel maka peneliti dapat menggambarkan dalam bentuk kerangka berfikir atas pengaruhnya dan hipotesisnya seperti berikut ini :



Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Peneliti

2.5. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara namun belum dapat dikatakan benar jika belum dilakukan analisis. Hipotesis dalam penelitian ini sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut ini :

H₁ = Likuiditas berpengaruh terhadap turunnya harga saham perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

H₂ = Aktivitas berpengaruh terhadap turunnya harga saham perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

H₃ = Profitabilitas berpengaruh terhadap turunnya harga saham perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

H₄ = Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap turunnya harga saham perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.